

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 1) Karangan deskriptif siswa kelas IV SDN Leuwiliang memiliki kualitas dengan kategori baik. Adapun aspek-aspek yang dinilai adalah kejelasan dan kelengkapan objek yang dideskripsikan, ide pokok atau kesesuaian judul dengan isi teks, penyusunan kalimat dalam paragraf paragraf maupun antar paragraf, penggunaan tata bahasa, dan penggunaan ejaan.
- 2) Di dalam karangan deskriptif siswa kelas IV SDN Leuwiliang kesalahan pemakaian huruf yang dilakukan siswa bermacam-macam. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup kesalahan huruf kapital dalam penulisan judul karangan, kesalahan huruf kapital dalam penulisan awal kalimat, kesalahan huruf kapital dalam penulisan nama geografi, kesalahan huruf kapital dalam penulisan nama hari atau bulan, kesalahan huruf kapital dalam penulisan nama orang, kesalahan huruf kapital dalam penulisan kitab/agama/tuhan, dan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata yang seharusnya tidak memakai huruf kapital. Dari semua kesalahan tersebut, kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital adalah kesalahan yang paling sering dilakukan siswa.
- 3) Dalam karangan deskriptif siswa kelas IV SDN Leuwiliang ditemukan bermacam-macam kesalahan penulisan kata yang dilakukan siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup kesalahan penulisan berupa kurang huruf, kelebihan huruf, kesalahan penulisan perangkai kata, dan kesalahan penulisan huruf. Di antara semua kesalahan tersebut, kesalahan penulisan perangkai kata adalah kesalahan yang paling sering dilakukan siswa.
- 4) Dalam karangan deskriptif siswa kelas IV SDN Leuwiliang ditemukan bermacam-macam kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup kesalahan penggunaan tanda titik pada akhir kalimat, kesalahan tanda koma, dan kesalahan tanda hubung. Di antara semua kesalahan tersebut, kesalahan penggunaan tanda titik pada akhir kalimat adalah kesalahan yang paling sering dilakukan siswa.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Walaupun kualitas karangan deskripsi siswa dikategorikan baik, namun masih ditemukan kesalahan-kesalahan pada karangan deskriptif siswa yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata dan kesalahan penggunaan tanda baca. Pada kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital paling dominan dilakukan siswa. Pada penulisan kata, kesalahan perangkai kata paling dominan dilakukan siswa. Sedangkan pada kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penggunaan tanda titik pada akhir kalimat paling dominan dilakukan siswa.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa tersebut harus mampu menjadi gambaran agar siswa lebih termotivasi untuk membuat karangan deskripsi yang lebih baik lagi dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar dalam kegiatan menulis. Untuk menekan peningkatan kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan siswa, maka perlunya suatu peningkatan keterampilan menulis dari itu siswa itu sendiri. Hal ini juga dapat menjadi masukan pemikiran guru bahasa di sekolah atau orang yang berwenang di bidang kebahasaan untuk meneliti atau menelaah secara ilmiah faktor penyebab kesalahan penggunaan ejaan pada kegiatan menulis, padahal jika diperhatikan penggunaan ejaan di Indonesia penggunaan ejaan sudah diterapkan sejak lama. Maka dari itu dapat mengambil langkah untuk meminimalisir munculnya kebiasaan penggunaan ejaan yang tidak benar.

5.2.2 Rekomendasi

1) Bagi Guru

Berdasarkan penelitian yang dilakukan masih banyak terjadi kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh siswa. Hal ini dapat dijadikan dorongan bagi guru itu sendiri maupun pihak sekolah untuk memberikan perhatian lebih pada keterampilan menulis siswa khususnya dalam menggunakan ejaan yang baik dan benar guna meningkatkan kualitas karangan siswa. Walaupun pembelajaran ejaan dilakukan di kelas 2 SD, namun pada tingkatan selanjutnya pun guru harus tetap menanamkan kebiasaan penggunaan ejaan yang benar kepada siswa. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru seperti memberikan kesempatan siswa untuk

menulis sebanyak-banyaknya, melatih siswa untuk memilih kata sehingga menjadi suatu kalimat yang padu, serta membantu peserta didik menemukan ide atau gagasan dari apa yang ingin siswa tuliskan pada saat kegiatan menulis berlangsung.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya sebatas mendeskripsikan kesalahan ejaan yang dilakukan siswa. Maka untuk penelitian selanjutnya, hendaknya disertai dengan mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai analisis penggunaan ejaan pada karangan siswa sekolah dasar.

